OKI Minta Taliban Penuhi Janji Hormati Hak Perempuan

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Kabul – Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada Rabu (8/3) meminta Taliban Afghanistan untuk memenuhi janjinya untuk menghormati hak-hak perempuan, juga membatalkan keputusan mereka yang melarang perempuan dari pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

Berbicara di markas besar PBB di New York selama konferensi "Perempuan dalam Islam" sepanjang hari yang menandai Hari Perempuan Internasional, pejabat dan kepala organisasi internasional juga mendesak media Barat untuk mengatasi stereotip negatif dalam liputan mereka tentang perempuan Muslim.

OKI menegaskan kembali bahwa hak-hak perempuan identik dengan hak-hak Islam, Arab News melaporkan.

Sementara itu, seorang pejabat Emirat menggambarkan hubungan langsung antara ekstremisme agama dan islamofobia.
"Semua orang mengungkapkan ketidaksenangan dan kekecewaan mereka bahwa perempuan di Afghanistan tidak hanya dirampas haknya, tetapi juga pemerintah sementara belum memenuhi janjinya untuk mengizinkan akses ke pendidikan," kata Menteri Luar Negeri Pakistan Bilawal Bhutto Zardari, yang negaranya saat ini memegang kursi bergilir OKI.
Sangat mengecewakan bahwa Taliban menggunakan Islam sebagai pembenaran atas perlakuan mereka terhadap perempuan, tambahnya.
"Semua negara dalam Organisasi Kerjasama Islam sepakat bahwa ini tidak ada hubungannya dengan Islam, bahwa ini asing dengan konsep Islam, dan kata

pertama dari Al-Qur’an adalah ‘Baca’, dan kami terus menekan pemerintah sementara di Afghanistan untuk memenuhi janji mereka dan memberikan perempuan hak mereka untuk pendidikan,” kata Bhutto Zardari.